Nama : Salman Al Farisi

Tanggal:10/09/2021

Kelas : X MM

Kerajaan Kutai Martapura

adalah kerajaan Hindu tertua di Indonesia yang didirikan sekitar abad ke-4.Letak kerajaan ini berada di daerah Muara Kaman di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur.Keberadaan Kutai diketahui berdasarkan sumber sejarah yang ditemukan, yaitu berupa tujuh Prasasti Yupa yang ditulis dengan huruf Pallawa dengan Bahasa Sanskerta.Dalam Prasasti Yupa, disebut nama Raja Kudungga yang pertama menduduki takhta Kerajaan Kutai.Disebut pula bahwa Kudungga memiliki seorang putra bernama Asmawarman yang menjadi raja kedua Kutai.Asmawarman memiliki tiga orang putra, salah satunya bernama Mulawarman, yang akhirnya menjadi raja dan berhasilmembawa Kerajaan Kutai menuju masa kejayaan.Masa Kejayaan Kerajaan KutaiDari Prasasti Yupa, dapat diketahui bahwa masa kejayaan Kerajaan Kutai berlangsung ketika diperintah oleh RajaMulawarman.Mulawarman disebut-sebut sebagai raja yang memiliki budi pekerti baik, kuat, dan pernah mengadakan upacara persembahan 20.000 ekor lembu untuk kaum Brahmana yang bertempat di Waprakecvara.Waprakecvara adalah tempat suci (keramat) yang merupakan sinkretisme antara kebudayaan Hindu dengan kebudayaan Indonesia.Sebagai keturunan Aswawarman, Mulawarman juga melakukan upacara Vratyastoma, yaitu upacara penyucian diri untuk masuk pada kasta Ksatria.

1.bila benar Kudungga mahluk pribumi, bagaimana masuknya agama

Hindu ke kerajaan Kutai?:

Teori:

1.AgamaHindu masuk ke Kutai dibawa oleh para Brahmana.

Saat itu Brahmana ingin menyebarkan agama Hindu di Indonesia, meskipun hanya dapat dipelajari kalangan atas saja. Brahmana yang menyebarkan agama Hindu ini diangkat sebagai penasehat raja oleh Kudungga karena dipercaya memiliki kesaktian.

2.Awalnya kerajaan Kutai dibangun oleh seorang raja pribumi

bernama Kudungga. Sementara nama anaknya, Asmawarman dan cucunya, Mulawarman adalah keturunan campuran dari India.Saat itu ada Brahmana yang ingin menyebarkan agama Hindu di Indonesia, meskipun hanya dapat dipelajari kalangan atas saja.Brahmana yang menyebarkan agama Hindu ini diangkat sebagai penasehat raja oleh Kudungga karena dipercaya memiliki kesaktian.Kemudian agama Hindu terus diturunkan hingga cucunya yang bernama Mulawarman ini. Mulawarman adalah seorang penganut Hindu-Syiwa yang setia dan taat, dia membangun tempat suci bernama Waprakeswara. Untuk memperingati acara inilah maka para brahmana bersama membangun sebuah yupa (tugu peringatan).Selama masa pemerintahan Mulawarman, kerajaan Kutai mencapai masa kejayaannya dan banyak pedagang yang berdatangan untuk berbisnis. Para ahli juga percaya banyak pedagang dari India yang ikut campur dalam penyebaran agama Hindu di kerajaan Kutai.